

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Desa Tuk

Pada abad 15 masa pemerintahan sultan sepuh 1 (kesultanan Cirebon) terjadi saat itu wilayah Cirebon dilanda kekeringan yang sangat panjang. Yang hampir melanda seluruh wilayah Cirebon. Untuk mengatasi persoalan kekeringan itu, sejumlah Ki Gede dan pangeran dari keraton Cirebon berkumpul mencari solusi mengatasi air yang melanda wilayah Cirebon.

Untuk mengatasi kekeringan dan kemarau, maka pemerintahan sultan sepuh 1 mengadakan musyawarah bersama abdi dalem guna mencari pemecahan masalah sumber air yang kering. Hasil dari musyawarah dan mufakat tersebut kesultanan Cirebon mengambil keputusan dan mengintruksikan kepada ketiga pangeran yakni pangeran matangajimat, Pangeran Jakatawa, dan Pangeran Mancur Jaya, yang terus menerus untuk penyebaran agama Islam ke pelosok Cirebon sambil mencari sumber mata air karena ia yakin di tanah Cirebon ini kekayaan alam sangat melimpah asalkan kita sendiri mau berusaha tanpa mengenal menyerah.

Saat ketiga pangeran tersebut istirahat disebuah pohon yang rimbun dan melihat ada air yang keluar dari pohon tersebut, kemudian mencari sumber air

tersebut, namun tidak ditemukan. Baru diketahui belakangan ini bahwa pohon rimbun adalah tempat istirahat ketiga pangeran tersebut adalah pangeran Cakrabuana atau pangeran Walangsungsang yang dikenal dengan sebutan mbah kuwu Cirebon Girang pernah istirahat juga. Ketika pangeran ini hendak sholat akan berwudhu dan tidak menemukan air, maka mereka berdo'a kepada Allah SWT untuk diberikan petunjuk.

Namun tiba-tiba mendengar bisikan suara yang tidak menampakan wujudnya siapa yang berbisik pada mereka, kemudian menyuruh Pangeran Mancur Jaya untuk mengangkat dan mengetukkan kayu yang mereka duduki, untuk diketukan ke tanah dimana mereka beristirahat. Suara kayu yang diketukkan diatas tanah berbunyi “tuk” “tuk” dan akhirnya ketukan kayu tersebut berhasil menyemburkan air yang sangat banyak sehingga sumursumur yang berada di sekeliling tempat itu penuh dengan air. Sumber air ini kemudian diberi nama Tuk. Lalu ketiga pangeran tersebut membuaat parit untuk mengalirkan air dari tuk ke keraton pakungwati denggan demikian kebutuhan air untuk kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi.

Setelah sumber air tersebut ditemukan, beliau menetap di daerah tersebut dan terpikat oleh seorang gadis yang bernama Nyai Gedheng Tuk. Kemudian daerah tersebut menjadi blok pancuran dan bunnyik ketukannya diberi nama kampung Tuk yang sekarang menjadi Desa Tuk. Setelah sumber air tersebut ditemukan, maka rakyat berduyun-duyunlah untuk mengambil air tersebut sehingga terjadi kesalahpahaman antara warga sekitar dengan orang tionghoa

sehingga banyak warga tionghoa yang terbunuh ditempat kayu dimana untuk mengetukan ke tanah. Pada akhirnya malah mengalir sampai ke parit sehingga air dari tuk ke keraton pakungwati menjadi merah, kemudian kayu tersebut dinamakan “kayu perbatang” artinya kayu penuh penuh dengan darah. Pangeran pancur jaya menetap di daerah dimana sumber air itu muncul. Lalu kayu tersebut dibungkus dengan kain putih lalu diarak dan sampai sekarang masih diperingati setiap tanggal 19-20 rabbiul awwal dengan diiringi doa dan sholawatan.

Keberadaan balong kramat tuk tersebut masih terawat dengan baik hingga kini dan menjadi cagar budaya berdasarkan ketentuan UU nomor 05 Tahun 1992 tentang benda cagar budaya dengan juru kunci Raden Suparja. Balong tersebut berlokasi di Jl. Pancuran mas RT 01 RW 01 Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon yang berbatasan langsung dengan Desa Kertawinangun. Dan balong tersebut tidak pernah kering walaupun pada musim kemarau panjang karena sumber air nya tidak pernah habis.

Tabel 3.1 : Daftar Nama Kuwu Desa Tuk

NO	NAMA KUWU	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Sawar	1930-1940	10 Tahun
2	Iman	1940-1945	5 Tahun
3	Minut	1950-1959	9 Tahun
4	Dulakmid	1959-1965	6 Tahun
5	Tarbi	1965-1978	13 Tahun

6	H. Sabil	1979-1986	7 Tahun
7	MA. Sanika	1986-1994	8 Tahun
8	MA. Sanika	1995-2003	8 Tahun
9	Suherman	2003-2006	3 Tahun
10	Mulya	2009-2015	6 Tahun
11	Paturohim Wijaya	2015-2021	6 Tahun
12	Paturohim Wijaya	2021-	Sekarang

3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, yang dipimpin oleh Kuwu sebagai Kepala Pemerintah Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa, yaitu:

A. Sekretariat Desa, yang terdiri dari :

- 1) Sekretaris desa
- 2) Kepala Urusan Umum
- 3) Kepala Urusan Keuangan
- 4) Kepala Urusan Perencanaan

B. Pelaksana Teknis, terdiri dari :

- 1) Kepala seksi Pemerintahan

2) Kepala seksi Kesejahteraan

3) Kepala seksi Pelayanan

C. Pelaksana Kewilayahan, terdiri dari :

1) Kepala Dusun I mencakup wilayah RW 01, 02, 06 dan 09

2) Kepala Dusun II mencakup wilayah RW 03, 04 dan 010

3) Kepala Dusun III mencakup wilayah RW 05, 07 dan 08

Tabel 3.2 Struktur Pemerintah Desa Tuk

NO	NAMA	JABATAN
1	Paturohim Wijaya	Kuwu
2	Dewi Rukmana	Sekretaris Desa
3	Naisah	Kepala Urusan Umum
4	Hendra	Kepala Urusan Keuangan
5	Muhammad Toat	Kepala Urusan Keuangan
6	Heru Riadi	Kepala Seksi Pemerintahan
7	Supardi	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	Abu Chasan	Kepala Seksi Pelayanan
9	Udin Saefudin	Kepala Dusun I
10	Wawan Irawan	Kepala Dusun II
11	Adema Iryanti	Kepala Dusun III

Kemudian ada juga sejarah perkembangan dalam pembangunan Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, yaitu

Tabel 3.3 Sejarah Perkembangan Pembangunan Desa

Tahun	Masa Pemerintahan	Hasil Pembangunan
2010	Mulya	Pembuatan SPAL di blok 3siraga indah, rabat beton gang blok siwaru, pembuatan spal di blok pancuran
2011	Mulya	Rehab kantor desa dan rehab polindes
2012	Mulya	Pavingisasi gang di RW 01 Pavingisasi gang di RW 02 Pavingisasi gang di RW 03 Pavingisasi gang di RW 04 Pavingisasi gang di RW 10 Pembuatan gorong-gorong di RW 02, rabat beton gang di RW 07, TPT di RW 06 Pembuatan SPAL di RW 03 dan RW 04, Pembuatan pagar dan gapura Desa, Rabat beton di RW 01
2013	Mulya	Rabat beton gang di rw 02 Pavingisasi gang di RW 04 Pavingisasi gang di RW 06 Pembuatan spal di rw 01 Pembuatan spal di rw 02, rehab kantor desa, rabat beton gang di rw 01, pavingisasi gang di rw 10, tpt di rw 10, rabat beton di rw 07
2014	Mulya	Pembuatan parkir kantor desa

		Pengaspalan di rw 03 Pavingisasi gang di rw 04, rabat beton gang di rw 04, pengaspalan di gang rw 02, tpt di rw 04, pavingisasi gang di rw 04, pengaspalan gang di rw 01, rabat beton gang di rw 01
2016	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan makam ki keling blok sedong, pengaspalan jalan dan gang blok ledok, pengaspalan jalan rt 01 rw 04, pengaspalan jalan belakang desa, pembangunan jembatan jalan sedong, pembangunan jembatan jalan siraga indah, pembangunan saluran jalan saluran jalan sedong, pembangunan spal rt 03 rw 02, pembangunan spal rt 02 rw 02, pembangunan spal 01 rw10, pembangunan tempat pembuangan sampah sedong, pembangunan jalan baru rt 01 rw 04, pembangunan senderan blok sekolahan, pembangunan saluran blok ledok, pembangunan senderan jalan baru, pembangunan senderan rt 01 rw 04
2017	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan rt 02 rw 01, Pengaspalan jalan rw 07, Pengaspalan jalan rt 01 rw 03, Pengaspalan jalan rt 04 rw 01, Pengaspalan jalan rt 01 rw

		06, Pengaspalan jalan rw 03, Pengaspalan jalan rt 03 dan 04, rw 10, Pengaspalan jalan rt 01 rw 05, Pembangunan spal rt 04 rw 01, Pembangunan spal rt 03,04 rw 10, Pembangunan spal rt 02 rw 03 , Perbaikan paving halaman masjid desa Pembuatan poskamling Pembuatan gerobak sampah
2018	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan rt 03 rw 04 Pengaspalan jalan rt 02 rw 04 Pengaspalan jalan rt 04 rw 04 Pembangunan spal rt 02 rw 02 Pembangunan spal rt 04 rw 02 Pembangunan spal rt 04 rw 03 Pembangunan spal rt 03 rw 04 Pembangunan spal 03 rw 10 Rehab situs dan makam desa, pembanguna ruko bumdes
2019	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan Lingkungan RT 02 RW 04 Pengaspalan jalan lingkungan RT 03 RW 10 Pengaspalan jalan lingkungan RT 01 RW 06 Gedongan TPU Sedong TPT RT 01 RW 01 Rehab Baperkam RW 007 Pembangunan Taman bermain Kober Melati Rehab Balai Desa Spal RT 01 RW 02 Spal RT 03 RW 03 Spal RT 01 RW 01 Spal RT

		04 RW 10 Spal RT 03 RW 04
2020	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan lingkungan 5 RT 03 RW 02 Pengaspalan jalan lingkungan RT 04 RW 02 Pengaspalan Jalan lingkungan RT 02 RW 03 Pengaspalan jalan lingkungan RT 03 RW 03 Pengaspalan jalan lingkungan RT 04 RW 09 Spal RT 02 RW 01 Spal RT 03 RW 02 Spal RT 02 RW 03 Spal RT 01 RW 04 Spal RT 03 RW 10
2021	Paturohim Wijaya	Pengaspalan jalan lingkungan RT 01 RW 07 Pengaspalan jalan lingkungan RT 02 RW 07 Pengaspalan jalan lingkungan RT 03 RW 07 Pengaspalan jalan lingkungan RT 04 RW 07 Pengaspalan jalan lingkungan RT 03 RW 01 Spal RT 01 RW 01 Spal RT 02 RW 01 Spal RT 03 RW 01 Spal RT 04 RW 01 Spal RT 03 RW 02 Spal RT 03 RW 03

3.3 Geografis dan Demografis Desa Tuk

Desa Tuk adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon dengan luas wilayah 120 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 7.373 jiwa yang terdiri dari 3.896 laki-laki dan 3.477 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2.374 kepala keluarga.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tuk adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kertawinangun (Kecamatan Gunung Jati)

Sebelah Timur : Kota Cirebon (Kelurahan Kesambi)

Sebelah Selatan : Desa Kalikoa (Kecamatan Talun)

Sebelah Barat : Desa Kedungdawa (Kecamatan Tengah Tani)

Dilihat dari topografi dan kontur tanah Desa Tuk Kecamatan Kedawung secara umum berupa tanah seluas 120², tanah darat seluas 120², yang berada pada ketinggian laut antara 19m s/d 20 m diatas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 20° derajat celcius. Desa Tuk terdiri dari 3 Dusun/Blok , dengan 10 RW dan 36 RT.

Dusun I : 4 RW / 16 RT = 1243 KK

Dusun II : 3 RW / 13 RT = 836 KK

Dusun III : 3 RW / 8 RT = 340 KK

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

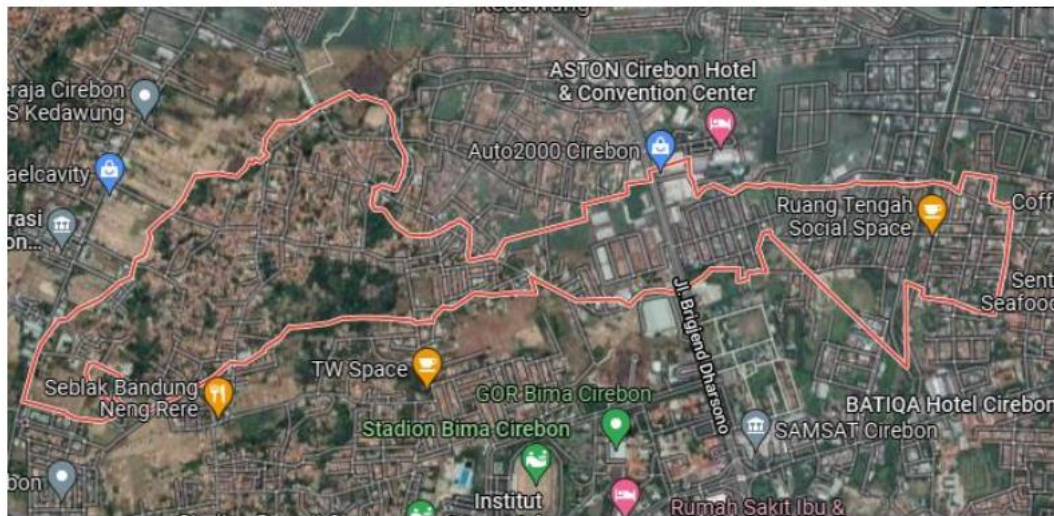
Berikut data demografis (kependudukan) Desa Tuk :

Laki-laki : 3908 Orang

Perempuan : 3746 Orang

Jumlah total : 7654 Orang

Jumlah kepala keluarga : 2419 Orang



Gambar 3.1 Wilayah Desa Tuk

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Tuk adalah sebagai berikut

:

Tabel 3.4 Jumlah Masyarakat Desa Tuk Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5 Tahun	348	178	526
2	5-7 Tahun	106	106	212
3	7-13 Tahun	424	348	772

4	13-16 tahun	290	380	670
5	16-19 tahun	214	354	568
6	19-23 tahun	280	314	594
7	23-30 tahun	394	334	728
8	30-40 tahun	492	531	1023
9	40-56 tahun	526	378	904
10	56-65 tahun	328	314	642
11	65-75 tahun	265	226	482
12	> 75 tahun	250	283	533
	Total	3908	3746	7654

Dalam bidang ketenagakerjaan, Desa Tuk memiliki data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Tuk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	10 orang
2	Buruh migran perempuan	15 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	76 orang
4	Pengrajin industry rumah tangga	37 orang
5	Pedagang keliling	51 orang
6	Peternak	9 orang

7	Montir	6 orang
8	Kesehatan	4 orang
9	TNI	6 orang
10	POLRI	4 orang
11	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	4 orang
12	Pengusaha kecil dan menengah	569 orang
13	Dosen	4 orang
14	Karyawan perusahaan swasta	1476 orang
15	Karyawan perusahaan pemerintah	164 orang

Kemudian pada bidang agama, Desa tuk memiliki prasarana peribadatan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Prasarana Peribadatan

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	5
2	Musholah	17
3	Pondok Pesantren	1
4	Madrasah	2
5	Gereja	
6	Kuil	

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti mengenai data Desa Tuk ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak remaja yang masih duduk dibangku sekolah dan banyaknya remaja akhir yang memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan atas.

